ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"**Keragaman Tumbuhan Pisang di Kecamatan Kesamben Blitar bedasarkan Karakter Morfologi sebagai Media Belajar Biologi berupa Booklet" ini ditulis oleh Wiwit Aprilianti, NIM 12208173074, Dosen Pembimbing Arbaul Fauziah,M.Si.

Kata Kunci : Booklet, Morfologi, Pisang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua pokok permasalahan. Pertama, minimnya data ilmiah yang dipublikasikan terkait dengan keragaman morfologi tanaman pisang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, keragaman morfologi tanaman pisang di Kecamatan Kesamben sangat beranekaragam, namun belum ada data ilmiah yang menunjukkan beberapa spesies tanaman pisang yang terdapat di Kecamatan Kesamben. Kedua, berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket kepada Mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Tadris Biologi yang telah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan didapatkan data bahwa bahwa 81% dari mereka menyatakan kesulitan pada saat mempelajari materi morfologi tumbuhan dalam hal mengidentifikasi nama ilmiah masing-masing spesies, membedakan ciri morfologi antar spesies, dan mengetahui manfaatnya. Hal ini terjadi karena bahan ajar yang digunakan belum mampu menarik mahasiswa untuk mempelajarinya dan 100% menyatakan bahwa mereka membutuhkan referensi sumber belajar tambahan berupa booklet yang terkait dengan struktur morfologi dari suatu tanaman tertentu yang berisi berbagai macam spesies secara lengkap. Sehingga dari dua pokok permasalahan tersebut dapat peneliti hubungkan antara kurangnya data ilmiah mengenai keanekaragaman morfologi tanaman pisang di Kecamatan Kesamben dan terbatasnya sumber belajar yang memudahkan mahasiswa untuk mempelajari mengenai keragaman morfologi tanaman pisang.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan keanekaragaman morfologi pisang di Kecamatan Kesamben. 2) Mendeskripsikan kelayakan media belajar *booklet* hasil studi keanekaragaman morfologi pisang di Kecamatan Kesamben yang dikembangkan.

Dalam penelitian digunakan dua tahap penelitian, pertama metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui keanekaragaman morfologi tanaman pisang. Teknik pengambilan data berupa observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada saat di lapangan untuk pengambilan sampel serta dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar pada sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cruising* yaitu pengambilan secara langsung spesies yang ditemukan dengan zona penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan tahap penelitian yang kedua ialah pengambangan produk sumber

belajar berupa booklet keragaman morfologi tanaman pisang. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu diawali dengan tahapan analisis kebutuhan mahasiswa Tadris Biologi, menentukan desain pokok produk yang digunakan, dan mengembangkan produk sumber belajar. Model ADDIE yang digunakan hanya terbatas pada tahap *development*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Keragaman morfologi tanaman pisang di Kecamatan Kesamben ditemukan 11 spesies yang terdiri antara lain, *Musa paradisiaca* Var. Sapientum, *Musa textilia*, *Musa brachycarpa* Back, *Musa textilia* Var. Grindy, *Musa acuminata* Var. Linn, *Musa sapientum* Var. mas, *Musa corniculata*, *Musa balbisiana* Var. balbisiana, *Musa balbisiana* Var brachycarpa, *Musa acuminata colla* Var. Silk, *Musa sapientum* Var. rubra. 2). Hasil penelitian penelitian tahap pertama, peneliti mengembangkan produk booklet keragaman morfologi tanaman pisang. Booklet yang dikembangkan berisikan materi keragaman morfologi tanaman pisang di Kecamatan Kesamben yang dilengkapi dengan klasifikasi spesies, dan ciri-ciri morfologi. Hasil pengembangan produk booklet keragaman tanaman pisang dikatakan layak dengan penilaian ahli media 84,3%, ahli materi 84,5% dan hasil penilaian keterbacaan responden mahasiswa 93%. Sehingga booklet keragaman morfologi tanaman pisang dapat dimasukkan pada kriteria layak untuk digunakan sebagai sumber belajar tambahan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Diversity of banana plants in Kesamben district Blitar based on morphological characters as a medium for learning biology in the form of booklets" was written by Wiwit Aprilianti, NIM 12208173074, Advisory Lecturer Arbaul Fauziah, M.Si.

Keywords : Booklet, Morphology, Banana

This research is motivated by two main problems. First, the lack of published scientific data related to the morphological diversity of banana plants. Based on the results of observations and interviews conducted, banana plants in Kesamben District are very diverse, but there is no scientific data showing several species of banana plants found in Kesamben District. Second, based on the results of the needs analysis carried out by researchers by giving questionnaires to IAIN Tulungagung students majoring in Biology who have taken Plant Anatomy and Morphology courses, it was found that 81% of them stated difficulties when studying plant morphology material in terms of identifying their respective scientific names each species, distinguishing morphological characteristics between species, and knowing the benefits. This happens because the teaching materials used have not been able to attract students to study it and 100% stated that they need additional reference learning resources in the form of booklets related to the morphological structure of a particular plant that contains a complete variety of species. So that from the two main problems, researchers can relate the lack of scientific data regarding the morphological diversity of banana plants in Kesamben District and the limited learning resources that make it easier for students to learn about the morphological diversity of banana plants.

The objectives of this study are: 1) describe the morphological diversity of bananas in Kesamben District. 2) describe the feasibility of thelearning media *booklet* from the study of banana morphological diversity in Kesamben District which was developed.

In this study, two stages of research were used, the first was descriptive qualitative method to determine the morphological diversity of banana plants. Data collection techniques in the form of observation and documentation. Observations were carried out directly in the field for sampling and documentation was carried out by taking pictures on the sample. Sampling was carried out using themethod, *cruising* namely the direct collection of species found with a predetermined research zone. While the second research stage development of learning resource products in the form of a booklet of the diversity of banana plant morphology. This study uses the ADDIE development model, which begins with the stages of analyzing the needs of Tadris Biology students, determining the basic design of the

product used, and developing learning resource products. The ADDIE model used is only limited to thestage *development*.

The results of this study indicate that in 1). Kesamben District 11 species were found consisting of, among others, *Musa paradisiaca* Var. Sapientum, *Musa textilia, Musa brachycarpa* Back, *Musa textilia* Var. Grindy, *Musa acuminata* Var. Linn, *Musa sapientum* Var. mas, *Musa corniculata, Musa balbisiana* Var. balbisiana, *Musa balbisiana* Var brachycarpa, *Musa acuminata colla* Var. Silk, *Musa sapientum* Var. rubra.2). Based on the results of the first phase of research, the researchers developed a booklet product of the morphological diversity of banana plants. The developed booklet contains material on the morphological diversity of banana plants in Kesamben District which is equipped with species classification, and morphological characteristics. The results of the development of the banana plant diversity booklet product were said to be feasible with the assessment of media experts 84.3%, material experts 84.5% and the results of the readability assessment of student respondents 93%. So that the banana plant morphological diversity booklet can be included in the eligible criteria to be used as an additional learning resource.

الملخص

أطروحة بعنوان "تنوع نباتات الموز في منطقة كيسامبين بليتار بناءً على الصفات المورفولوجية كوسيلة لتعلم علم الأحياء في شكل كتيبات" كتبها ويويت أبريليانتي ، نيم ١٢٢٠٨١٧٣٠٧٤ ، محاضر استش اربع الفوزية ، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : كتيب ، مورفولوجيا ، موز

هذا البحث مدفوع بمشكلتين رئيسيتين. أولاً ، نقص البيانات العلمية المنشورة المتعلقة بالتنوع المورفولوجي لنباتات الموز. بناءً على نتائج الملاحظات والمقابلات التي أجريت ، فإن نباتات الموز في منطقة كيسامبين متنوعة للغاية ، ولكن لا توجد بيانات علمية تظهر عدة أنواع من نباتات الموز الموجودة في منطقة كيسامبين. ثانيًا ، استنادًا إلى نتائج تحليل الاحتياجات التي أجراها الباحثون من خلال إعطاء استبيانات لطلاب الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج المتخصصين في علم الأحياء الذين درسوا دورات في تشريح النبات وعلم التشكل ، فقد وجد أن ٨١٪ منهم ذكروا صعوبات عند دراسة مادة مورفولوجيا النبات من حيث تحديد الأسماء العلمية لكل نوع ، وتمييز الخصائص المورفولوجية بين الأنواع ، ومعرفة الفوائد. يحدث هذا لأن المواد التعليمية المستخدمة لم تكن قادرة على جذب الطلاب لدراستها وذكر ١٠٠٪ أنهم بحاجة إلى موارد تعليمية مرجعية إضافية في شكل كتيبات تتعلق بالبنية المورفولوجية لنبات معين يحتوي على مجموعة كاملة من الأنواع. لذلك من خلال المشكلتين الرئيسيتين ، يمكن للباحثين ربط الافتقار إلى البيانات العلمية المتعلقة بالتنوع المورفولوجي لنباتات الموز في منطقة كيسامبين وموارد التعلم المحدودة التي تسهل على الطلاب التعرف على التنوع المورفولوجي لنباتات الموز.

أهداف هذه الدراسة هي: ١) وصف التنوع المورفولوجي للموز في منطقة كيسامبين. ٢) لوصف جدوىوسائط التعلم كتيب من دراسة التنوع المورفولوجي للموز في منطقة كيسامبين التي تم تطويرها.

في هذه الدراسة ، تم استخدام مرحلتين من البحث ، الأولى كانت الطريقة الوصفية النوعية لتحديد التنوع المورفولوجي لنباتات الموز. تقنيات جمع البيانات في شكل المراقبة والتوثيق. يتم تنفيذ الملاحظات مباشرة في الميدان لأخذ العينات ويتم التوثيق عن طريق التقاط الصور على العينة. تم أخذ العينات باستخدام طريقة، الإبحار أي الجمع المباشر للأنواع الموجودة في منطقة بحث محددة مسبقًا. في حين أن مرحلة البحث الثانية هي تطوير منتجات مصادر التعلم في شكل كتيب عن تنوع مورفولوجيا نبات الموز. تستخدم هذه الدراسة نموذج تطوير ادّي ، والذي يبدأ بمراحل تحليل احتياجات طلاب تدريس بيولوجي، وتحديد التصميم الأساسي للمنتج المستخدم ،

وتطوير منتجات مصادر التعلم. يقتصر نموذج ادّي المستخدم على مرحلة التطوير فقط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه تم العثور في منطقة كيسامبين على احدى عشر نوعًا تتكون من ، *Musa paradisiaca* Var. Sapientum, *Musa textilia*, *Musa brachycarpa* Back, *Musa textilia* Var. Grindy, *Musa acuminata* Var. Linn, *Musa sapientum* Var. mas, *Musa corniculata*, *Musa balbisiana* Var. balbisiana, *Musa balbisiana* Var brachycarpa, *Musa acuminata colla* Var. Silk, *Musa sapientum* Var. rubra روبرا. بناءً على نتائج المرحلة الأولى من البحث ، طور الباحثون منتجًا كتيبًا للتنوع المورفولوجي لنباتات الموز. يحتوي الكتيب المطور على مواد عن التنوع المورفولوجي لنباتات الموز في منطقة كيسامبين وهي مجهزة بتصنيف الأنواع والخصائص المورفولوجية. قيل إن نتائج تطوير منتج كتيب تنوع نبات الموز كانت ممكنة مع تقييم خبراء الإعلام ٨٤,٣٪ وخبراء المواد ٨٤,٥٪ ونتائج تقييم المقروئية للطلاب المستجيبين ٩٣٪. بحيث يمكن تضمين كتيب التنوع المورفولوجي لنبات الموز في المعايير المؤهلة لاستخدامه كمصدر تعليمي إضافي.